

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diadakan untuk mengembangkan kemampuan setiap individu yang terlibat di dalamnya agar menjadi manusia yang berkembang dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 (dalam Triana, 2015) menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia agar memiliki kualitas tinggi dan mampu mengatasi permasalahan dalam kehidupan yang semakin berkembang. Dalam prakteknya pendidikan terwujud dalam bentuk lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam menghadapi perkembangan zaman serta menciptakan siswa yang berprestasi.

Setiap siswa mempunyai tugas utama yaitu belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Untuk mengetahui siswa tersebut mengalami perubahan yaitu menjadi tahu, ditunjukkan dengan sebuah hasil akhir,

yaitu berupa prestasi belajar. Prestasi belajar siswa tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi minat, sikap, motivasi berprestasi dan konsep diri. Faktor lainnya ialah dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sikap merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sikap dapat beranekaragam. Meskipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Salah satu objek sikap pada siswa adalah mata pelajaran ekonomi.

Sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi mendasari perilaku belajar dan prestasi. Sikap siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi akan mempunyai rasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini siswa akan menunjukkan kesungguhan dalam belajar yang pada akhirnya tercapai prestasi belajar siswa yang memuaskan. Sedangkan sikap siswa yang negatif

terhadap mata pelajaran ekonomi dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut yang akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai kurang memuaskan. Disebabkan mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang kurang diminati dan kurang populer dibandingkan mata pelajaran yang lain. Ketidaksukaan ini lebih sekedar anggapan umum yang sering mempertentangkan ilmu eksata dan non eksata.

Selain sikap pada mata pelajaran, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu konsep diri. Hasil belajar yang optimal dan prestasi yang baik dapat dicapai salah satunya melalui kemampuan siswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatannya. Siswa perlu untuk mampu mengorganisir dirinya sehingga dengan kondisi yang seperti itu, mereka mampu menjalani dan bahkan bisa mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukannya, sehingga ia bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal ini tentu membutuhkan pengetahuan yang baik pada diri siswa atau dengan kata lain, konsep diri pada siswa.

Konsep diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan siswa dalam belajar, sebab bagaimana siswa memandang dirinya akan mempengaruhi perilaku siswa. Kesulitan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar bukanlah disebabkan oleh tingkat kognitif yang rendah melainkan oleh pandangan dirinya bahwa ia tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugas di sekolah. Dengan kata lain siswa dihinngapi rasa rendah diri dalam arti negatif, sehingga secara tidak langsung siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses belajar

mengajar. Individu yang memandang dirinya pribadi sebagai sosok yang tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan. Tentu hal tersebut akan menyebabkan prestasi dalam belajar pada tingkat keberhasilan yang rendah atau minimum.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif menyadari kewajiban dan kebutuhannya untuk belajar dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dia akan belajar dengan kemampuan yang kuat, tekun, bersemangat, dan percaya diri. Ketekunan belajar ini akan menentukan keberhasilan belajarnya. Seandainya siswa tersebut mengalami kegagalan dalam belajar maka ia akan menunjukkan persepsinya yang positif terhadap kegagalannya serta menjauhkan diri dari sikap pesimis. Dengan demikian konsep diri yang positif memungkinkan siswa untuk bertindak secara dinamis, rasional, kreatif, dan optimis. Hal ini menyatakan bahwa melalui konsep diri yang positif diharapkan dapat tercapai suatu prestasi belajar yang tinggi.

Saat ini prestasi belajar masih sering dipakai sebagai kriteria (tolak ukur) untuk menentukan kualitas pendidikan . Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Ekonomi. Prestasi Belajar Ekonomi dapat ditunjukkan dengan nilai hasil akhir ujian, yang tertera pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Daftar Kumpulan Nilai siswa menunjukkan bagaimana perkembangan siswa selama

mengikuti proses belajar mengajar, baik dilihat dari segi pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan dari siswa tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Gajah Mada Medan, masih terdapat siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan dan lebih terlihat sibuk dengan kegiatan lain selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Terlebih lagi siswa yang pada awalnya sudah tidak menyukai mata pelajaran Ekonomi, dapat dipastikan mereka tidak akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran. Selain itu konsep diri siswa yang masih tergolong negatif. Hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya diri siswa ketika memberikan saran, pendapat, atau ditanya, kurangnya ketekunan dan keseriusan siswa pada saat mengikuti pelajaran. Selain itu juga masih banyak siswa/siswi kelas XI IPS yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Terlihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa**

No	Rentang Nilai	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	85>	4	13,3
2	75-84	14	46,6
3	65-74	10	33,3
4	65<	3	10
Jumlah		30	100

*Sumber: Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Gajah Mada Medan*

Dari data nilai di atas, tampak masih terdapat sebagian siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran ekonomi atau dengan kata lain bahwa sebagian siswa memiliki prestasi yang rendah, peneliti mencoba mencari tahu melalui penelitian apakah benar tinggi rendahnya prestasi dipengaruhi oleh sikap pada mata pelajaran dan konsep diri yang dimiliki siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap mata pelajaran ekonomi.
2. Masih dijumpai siswa yang mempunyai konsep diri negatif.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Untuk itu, penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada sikap pada mata pelajaran ekonomi dan konsep diri serta

pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh sikap pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?
2. Apakah ada pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?
3. Apakah ada pengaruh sikap pada mata pelajaran ekonomi dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada
2. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap pada mata pelajaran ekonomi dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti yang bisa digunakan sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi dan konsep diri.
2. Sebagai nilai tambah bagi sekolah untuk lebih memperhatikan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi dan konsep diri siswa yang mengacu pada prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan , sumbangan pikiran, dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.